

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang analisisnya didasarkan pada data angka (numerik) yang kemudian diolah dengan metode statistik. Hasil yang diperoleh adalah signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2017).

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Menurut Azwar (2017) penelitian kausalitas memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan apakah ada hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh kepercayaan terhadap *marital commitment*.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X) : Kepercayaan
2. Variabel Dependen (Y) : *Marital Commitment*

#### B. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Azwar (2019) definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. *Marital Commitment*

*Marital commitment* atau komitmen pernikahan merupakan keinginan suami dan istri untuk tetap mempertahankan pernikahan baik dalam masa sulit ataupun masa senang, merasa secara moral harus bertahan, dan merasa terbatas agar tetap berada dalam pernikahan. *Marital commitment* ini diukur dengan skala *Marital Components of Commitment Scale* (MCC) dari Johnson, Caughlin, dan Huston (1999) yang disusun berdasarkan tiga aspek yaitu komitmen personal, komitmen moral dan komitmen struktural.

## 2. Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu harapan positif, asumsi, atau keyakinan yang dipegang seseorang yang ditujukan pada orang lain atau pasangannya bahwa pasangan akan berperilaku seperti yang diharapkan, dibutuhkan serta dapat dipercaya dan diandalkan. Kepercayaan diukur dengan skala *Trust In Close Relationship Scale* dari Rempel, Holmes & Zanna (1985) yang meliputi aspek *predictability, dependability, dan faith*.

## C. Populasi dan Teknik Sampel

### 1. Populasi

Menurut Azwar (2017) populasi penelitian didefinisikan sebagai sekelompok subjek yang ingin dijadikan subjek generalisasi hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pria dan wanita yang sudah menikah dan menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laki-laki dan Perempuan
- b. Usia 20 - 40 tahun
- c. Status menikah dengan usia pernikahan minimal enam bulan
- d. Sedang menjalani pernikahan jarak jauh dengan waktu bertemu satu kali dalam seminggu atau lebih dari satu minggu
- e. Salah satu pasangan domisili di Karawang

## 2. Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Adapun metode sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *non probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan yang jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2016).

Sedangkan teknik penentuan sampel didalam penelitian ini menggunakan rumus dari Wibisono (Akdon & Riduwan, 2013). Hal ini disebabkan karena jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Wibisono:

Gambar 3. 1 Rumus Sampel Wibisono

$$\bar{y} = \frac{\sum y_i}{n}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$z_{\alpha/2}$  = Nilai standar = 1,96

= Standar deviasi 25%

$e$  = *error* (batas kesalahan = 5%)

Jadi, berdasarkan rumus diatas sampel yang diambil sebanyak 96,04 orang. Untuk memudahkan perhitungan maka dibulatkan menjadi 100 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Skala Psikologi

Penelitian ini menggunakan skala psikologi dalam pengumpulan data. Skala psikologi merupakan stimulus yang berupa pertanyaan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan (Azwar, 2019).

Dalam penelitian ini terdapat 2 skala yang akan digunakan, yaitu skala MCC (*Marital Components of Commitment Scale*) dari Johnson, Caughlin, dan Huston (dalam Florentina, Musawwir, & Irwana, 2020) dan skala *Trust In Close Relationship Scale* dari Rempel, Holmes & Zanna (dalam Ramadhini & Hendriani, 2015). Kedua skala tersebut berbentuk pernyataan, lalu jenis skala yang digunakan dalam skala MCC dan TICR adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan

*skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

a. Skala Kepercayaan

Skala yang digunakan adalah *Trust In Close Relationship Scale* dari Rempel, Holmes & Zanna (1985). Skala ini berjumlah 3 aspek yaitu Perilaku dapat prediksi (*predictability*), Ketergantungan (*dependability*), dan Keyakinan (*faith*) yang diturunkan menjadi 7 indikator. Aitem pada skala ini berjumlah 26. Skala ini bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Berikut rancangan *blueprint* dan skor pemberian nilai:

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Kepercayaan

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Perilaku dapat diprediksi	a. Kemampuan memprediksi pasangan	1, 3	2, 4	4
		b. Berperilaku konsisten	7	5, 6	3
2	Ketergantungan	a. Dapat mengandalkan pasangan	8, 9, 11, 12, 13	10	6
		b. Melibatkan pasangan dalam hal apapun	14, 16	15	3
3	Keyakinan	a. Memberikan dukungan kepada pasangan	17, 18	-	2
		b. Terbuka terhadap pasangan	19, 20	-	2
		c. Memberi kepercayaan penuh terhadap pasangan	21, 22, 24, 26	23, 25	6

Tabel 3. 2 Pemberian Skor Skala Kepercayaan

No	Alternatif Jawaban	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

b. Skala *Marital Commitment*

Skala yang digunakan adalah *Marital Components of Commitment Scale* (MCC) teori dari Johnson, Caughlin, dan Huston (1999). Skala ini berjumlah tiga aspek yaitu, komitmen personal, komitmen moral dan komitmen struktural, yang diturunkan menjadi 10 indikator. Aitem pada skala ini berjumlah 42. Skala ini bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Berikut rancangan *blueprint* dan skor pemberian nilai:

Tabel 3. 3 *Blueprint Skala Marital Commitment*

No.	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Komitmen Personal	a. Ketertarikan yang kuat dengan pasangan	1, 2	-	2
		b. Ketertarikan dengan hubungan itu sendiri	3, 4	-	2
		c. Ketertarikan terhadap identitas pasangan	5, 6, 7	-	3
2	Komitmen Moral	a. Menganggap pernikahan sebagai komitmen yang sakral	8, 9, 10	11, 12	5
		b. Memiliki perasaan bertanggung jawab pribadi terhadap orang lain	13, 14, 15, 16	-	4
		c. Adanya konsisten terhadap komitmen yang telah dibangun	17, 18, 19, 20	-	4
3	Komitmen Struktural	a. Memiliki ketergantungan dan tidak mempunyai <i>alternative</i> yang lebih baik	21, 23, 24, 25, 26	22	6
		b. Timbulnya tekanan dari luar lingkungan individu	27, 28, 29, 30, 31, 32	-	6
		c. Rumitnya menghadapi prosedur perpisahan	33, 34, 35, 36, 37, 38	-	6
		d. Terhentinya investasi yang selama ini telah berlangsung	39, 40, 41, 42	-	4
<b>Jumlah Aitem</b>					42

Tabel 3. 4 Pemberian Skor Skala *Marital Commitment*

No	Alternatif Jawaban	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompoten atau melalui *expert judgement* (Azwar, 2019). Validitas isi menunjukkan sejauh mana serangkaian aitem (pertanyaan) mengukur apa yang sedang diukur. Rentang yang menggambarkan apa yang diukur oleh aitem dalam pengukur. Validitas dicapai dengan mereduksi konfigurasi menjadi dimensi dan indikator gerak menjadi aitem. Oleh karena itu, membuat sebuah aitem adalah inti dari pencapaian efektivitas konten (Periantalo, 2015).

Menurut Azwar (2017) hasil pengukuran yang valid adalah data kuantitatif yang benar-benar mewakili gambaran yang benar dari variabel yang diukur. Valid artinya alat ukur tersebut dapat mengukur atribut yang akan diukur. Validitas skala penelitian diuji menggunakan *Aiken's V*. Data yang digunakan untuk

menghitung *Aiken's V* didapat dari hasil penilaian ahli yang kompeten (*expert judgement*). Adapun rumus *Aiken's V* sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Rumus *Aiken's V*

$$\frac{\sum (r - c)}{c - l}$$

Keterangan:

*l* : Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

*c* : Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

*r* : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

*s* :  $r - l$

Setelah dilakukan penilaian oleh ahli (*expert judgement*) maka tahapan berikutnya adalah uji coba aitem (*try out*).

## 2. Analisis Aitem

Dari hasil analisis aitem skala psikologi, parameter yang paling penting adalah daya diskriminasi atau daya beda. Menurut Azwar (2016), daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan skor skala itu sendiri. Untuk menguji daya diskriminasi dilakukan dengan teknik *corrected item-total correlation*. Sebagai kriteria pemilihan aitem, biasanya digunakan batasan  $\geq 0.30$ . Semua aitem mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 maka daya pembedaan dianggap memuaskan. Dalam menguji daya diskriminasi, peneliti menggunakan bantuan *software* JASP.

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar,2019). Untuk menentukan reliabilitas instrumen di dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *alpha cronbach's* ( $\alpha$ ). Dalam menghitung koefisien *alpha cronbach's* peneliti menggunakan bantuan *software* JASP. Adapun rumus koefisien *alpha cronbach's* sebagai berikut:

Gambar 3. 3 Rumus Alpha Cronbach's

$$\alpha = \frac{k}{k+1} \left( 1 - \frac{\sum r_{ii}}{\sum r_{xx}} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrument (koefisien *Alpha Cronbach*)

$k$  = Jumlah butir pertanyaan dalam instrument

= Jumlah varians butir-butir pertanyaan

= Varians total

Alat ukur dikatakan reliabel dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu koefisien reliabilitas *Guilford*.

Tabel 3. 5 Koefisien Reliabilitas *Guilford*

Koefisien Reliabilitas ( $r_{xx}$ )	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi

$0,80 \leq r < 1,00$ 

Sangat Tinggi

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperuntukan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2019) data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0.05$ . Sebaliknya, apabila nilai signifikan  $< 0.05$  maka data dikatakan tidak normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS versi 29.0 for windows 64-bit*.

### 2. Uji Linieritas

Sugiyono (2021) mengatakan bahwa uji linieritas dilakukan untuk mengkonfirmasi linieritas hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Aturan yang digunakan untuk menentukan linieritas data adalah *sig. Deviation from linearity*. Jika nilai lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut linier. Jika nilai lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak linier. Dalam menguji linieritas peneliti dibantu dengan bantuan *software SPSS versi 29.0 for windows 64-bit*.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Regresi sederhana dapat digunakan untuk mengukur kekuatan

hubungan atau pengaruh antara variabel dependen dan variabel independent. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah kepercayaan (X) dengan *marital commitment* (Y). Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

Gambar 3. 4 Rumus Regresi Sederhana

$$Y = \alpha + b.X$$

Keterangan:

Y :Variabel terikat

X :Variabel Bebas

$\alpha$  dan b: Konstanta

Uji regresi sederhana dilakukan dengan analisis software SPSS versi 29.0 *for windows 64-bit.* atas dasar pengambilan keputusan, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka dapat dikatakan ada pengaruh antara variabel penelitian.

#### 4. Uji Analisis Tambahan

##### 1) Uji Koefisien Determinasi

Nilai dari koefisien ini menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 5 Rumus Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

## 2) Uji Kategorisasi

Kategorisasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2018) tujuan dari kategorisasi jenjang (ordinal) adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi jenjang digunakan untuk skala kepercayaan dan *marital commitment* dimana penggolongan subjek dibagi ke dalam dua kategori diagnosis yaitu:

Tabel 3. 6 Pedoman Kategorisasi

Tinggi	$X \geq \mu$
Rendah	$X < \mu$

Keterangan :

X : Nilai responden

$\mu$  : Mean

**KARAWANG**